



Stock Split dan Dampaknya terhadap Keputusan Investasi Investor: Studi Literatur

Stock Splits and Their Impact on Investor Investment Decisions: A Literature Review

Muammar Khaddafi¹, Sulistia Ningsih², Safriyana Rezeki³, Alya Devana Br Sitepu⁴

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, sulistia.230420105@mhs.unimal.ac.id², safriyana.230420104@mhs.unimal.ac.id³, alya.230420069@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 13-07-2026

Revised : 15-07-2026

Accepted : 17-07-2026

Published : 19-07-2026

Abstract

A stock split is a company strategy to increase the attractiveness of its shares by adjusting the price per share without changing the company's investment value or capital. Although widely implemented by companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the impact of stock splits on investor investment decisions still shows mixed results. This study aims to analyze and integrate various research findings regarding the impact of stock splits on investor investment decisions. The study employed a literature review method with a qualitative descriptive approach. The data used were secondary data obtained from scientific articles, books, proceedings, and official publications related to stock splits and the capital market. The analysis was conducted through a process of identification, selection, grouping, and synthesis of relevant literature. The results of the study indicate that stock splits generally increase stock liquidity and trading volume, and elicit a positive response from investors. However, several studies indicate that this policy does not always have a significant impact on abnormal returns, liquidity, or investment decisions. These differing findings indicate that the effectiveness of stock splits is influenced by various factors, such as market conditions, company characteristics, and investor perceptions. Therefore, investment decisions should not be based solely on the implementation of a stock split, but should also consider the company's fundamental condition and market dynamics.

Keywords: *stock split, investment decisions, investors*

Abstrak

Stock split merupakan salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan daya tarik saham melalui penyesuaian harga per lembar saham tanpa mengubah nilai investasi maupun modal perusahaan. Meskipun telah banyak diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh *stock split* terhadap keputusan investasi investor masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengintegrasikan berbagai temuan penelitian mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku, prosiding, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan *stock split* dan pasar modal. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, pengelompokan, dan sintesis terhadap literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa *stock split* pada umumnya mampu meningkatkan likuiditas saham, volume perdagangan, dan memberikan respons positif dari investor. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tersebut tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*, likuiditas, maupun keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas *stock split* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi pasar, karakteristik perusahaan, dan persepsi investor. Oleh



karena itu, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada pelaksanaan *stock split*, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan dinamika pasar.

Kata kunci: *stock split*, keputusan investasi, investor

PENDAHULUAN

Stock split atau pemecahan saham merupakan salah satu bentuk aksi korporasi yang umum dilakukan oleh perusahaan yang telah tercatat di bursa efek. Kebijakan ini dilakukan dengan menurunkan nilai nominal setiap lembar saham melalui rasio pemecahan tertentu (*split factor*), sehingga jumlah saham yang beredar bertambah tanpa mengubah total nilai ekuitas perusahaan maupun nilai kepemilikan investor. (Amin, 2020) menjelaskan bahwa setelah *stock split* dilaksanakan, harga setiap lembar saham akan menjadi sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya sesuai dengan rasio pemecahan yang diterapkan. Akibatnya, harga saham menjadi lebih rendah secara proporsional, sementara jumlah saham yang dimiliki investor meningkat. Perusahaan umumnya menerapkan kebijakan ini dengan harapan saham menjadi lebih terjangkau bagi investor, sehingga mampu meningkatkan likuiditas perdagangan, aktivitas transaksi saham, serta mendorong minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

Perusahaan umumnya melakukan *stock split* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan likuiditas saham sekaligus menjadikan harga saham lebih mudah dijangkau oleh investor, khususnya investor ritel. Menurut (Putra et al., 2025), kebijakan ini diterapkan ketika harga saham telah mencapai tingkat yang relatif tinggi, sehingga pemecahan saham diharapkan dapat menurunkan harga per lembar tanpa mengubah nilai perusahaan secara keseluruhan. Kondisi tersebut diyakini mampu meningkatkan minat investor untuk membeli saham dan memperluas partisipasi investor individu di pasar modal. Bertambahnya jumlah saham yang beredar setelah *stock split* dapat mendorong peningkatan aktivitas perdagangan serta memperbaiki tingkat likuiditas saham. Sejalan dengan hal tersebut, (Ihzan & Handayani, 2026) menegaskan bahwa tujuan utama pelaksanaan *stock split* adalah menjaga harga saham agar tetap berada pada kisaran yang dianggap terjangkau oleh investor, meningkatkan jumlah saham yang beredar, memperluas kepemilikan saham di kalangan investor, serta memperbaiki tingkat likuiditas saham di pasar. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa dampak *stock split* terhadap kinerja saham dalam jangka panjang masih belum konsisten, sehingga efektivitas kebijakan ini sebagai strategi perusahaan masih menjadi topik yang terus diperdebatkan dalam kajian akademik maupun praktik di pasar modal.

Fenomena pelaksanaan *stock split* di Indonesia menunjukkan bahwa aksi korporasi ini masih menjadi salah satu strategi yang banyak dipilih oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berbagai perusahaan melakukan *stock split* dengan tujuan meningkatkan likuiditas saham, memperluas basis kepemilikan investor, serta mendorong aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Berdasarkan data yang diolah dari (Ihzan & Handayani, 2026), selama periode 2020–2025 terdapat 63 perusahaan yang melakukan aksi korporasi berupa *stock split*. Jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024, yaitu dari 6 perusahaan pada tahun 2020 menjadi 16 perusahaan pada tahun 2024. Sementara itu, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 6 perusahaan yang melakukan *stock split*. Data tersebut menunjukkan bahwa *stock split* masih menjadi salah satu kebijakan yang cukup sering diterapkan oleh perusahaan



publik sebagai upaya meningkatkan daya tarik saham di mata investor. Rincian jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* selama periode 2020–2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020–2025

No	Tahun Aksi Korporasi	Jumlah Perusahaan
1	2020	6
2	2021	10
3	2022	12
4	2023	13
5	2024	16
6	2025	6
Jumlah		63

Sumber: Diolah dari (Ihzan & Handayani, 2026) berdasarkan data Bursa Efek Indonesia.

Meskipun jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* menunjukkan kecenderungan meningkat, keberhasilan kebijakan tersebut dalam memengaruhi keputusan investasi investor masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *stock split* mampu meningkatkan likuiditas saham dan volume perdagangan, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa kebijakan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham maupun keputusan investasi investor. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *stock split* masih perlu dikaji lebih mendalam melalui sintesis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh *stock split* terhadap aktivitas perdagangan saham dan keputusan investasi investor, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *stock split* mampu meningkatkan volume perdagangan saham, memperbaiki likuiditas, serta memberikan respons positif dari pasar (Indrayani et al., 2020) (Novitasari & Sari, 2024) (Putra et al., 2025). Selain itu, (Solo et al., 2024) mengungkapkan bahwa *stock split* memengaruhi reaksi pasar melalui perubahan pada volume perdagangan saham, *bid-ask spread*, dan *abnormal return*, meskipun tingkat pengaruhnya berbeda pada setiap indikator. Di sisi lain, (Amin, 2020), (Yuniartini & Sedana, 2020), (Zubeir & Ashfath, 2023), (Anggoro et al., 2025), serta (Ihzan & Handayani, 2026) menyimpulkan bahwa *stock split* tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, volume perdagangan, likuiditas saham, maupun keputusan investasi investor. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten sehingga diperlukan kajian lebih lanjut melalui pendekatan studi literatur.

Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu Mengenai Dampak *Stock Split* terhadap Keputusan Investasi Investor

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan
(Indrayani et al., 2020)	Volume perdagangan saham	Volume perdagangan dan likuiditas meningkat.
(Amin, 2020)	<i>Abnormal return</i> dan TVA	Tidak berpengaruh signifikan.



(Yuniartini & Sedana, 2020)	Harga Saham dan Volume Perdagangan	Harga saham meningkat, volume perdagangan tidak signifikan.
(Zubeir & Ashfath, 2023)	Harga saham, volume transaksi, keputusan investasi	Keputusan investasi tidak berubah signifikan.
(Novitasari & Sari, 2024)	<i>Abnormal return</i> , TVA, harga saham	Berpengaruh pada <i>abnormal return</i> dan TVA, tidak pada harga saham.
(Solo et al., 2024)	Reaksi pasar setelah <i>stock split</i>	Terjadi perubahan pada volume perdagangan, <i>bid-ask spread</i> , dan <i>abnormal return</i> .
(Anggoro et al., 2025)	<i>Return</i> dan volume perdagangan	<i>Return</i> berubah signifikan, volume perdagangan tidak.
(Putra et al., 2025)	Perilaku investor	Meningkatkan likuiditas dan minat investasi investor.
(Ihzan & Handayani, 2026)	<i>Abnormal return</i> dan likuiditas	Likuiditas tidak berubah signifikan, <i>abnormal return</i> menurun.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor masih menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa *stock split* mampu meningkatkan likuiditas saham, volume perdagangan, dan memberikan respons positif dari investor. Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa *stock split* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, volume perdagangan, likuiditas saham, maupun keputusan investasi investor. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas *stock split* tidak hanya dipengaruhi oleh penurunan harga saham setelah pemecahan saham, tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi pasar, karakteristik perusahaan, dan persepsi investor terhadap informasi yang diterima.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan temuan mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor. Penurunan harga saham setelah pelaksanaan *stock split* tidak selalu diikuti oleh peningkatan volume perdagangan saham maupun likuiditas secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan *stock split* sebagai salah satu aksi korporasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti respons investor, kondisi pasar, dan karakteristik perusahaan. Pada saat pasar berada dalam kondisi optimis (*bullish*), *stock split* cenderung dipersepsikan sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan minat investor. Sebaliknya, ketika kondisi pasar melemah (*bearish*), pelaksanaan *stock split* belum tentu mampu memberikan dampak yang diharapkan karena sentimen negatif pasar dapat mengurangi respons investor. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *stock split* terhadap keputusan investasi investor masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif melalui pendekatan studi literatur untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh *stock split* berdasarkan berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan *stock split*, pasar modal, dan keputusan investasi investor. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi periode 2020–2026, sedangkan beberapa referensi sebelum tahun tersebut digunakan sebagai landasan teori yang masih relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri berbagai literatur yang diperoleh dari basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, Garuda, Crossref, dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Literatur yang dipilih disesuaikan dengan topik penelitian, yaitu membahas *stock split*, likuiditas saham, *abnormal return*, volume perdagangan saham, serta keputusan investasi investor.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan meliputi identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kesesuaian topik, pengelompokan hasil penelitian berdasarkan persamaan dan perbedaan temuan, serta penyusunan sintesis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor. Hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Temuan	Penelitian	Kesimpulan
Berpengaruh positif	(Indrayani et al., 2020), (Novitasari & Sari, 2024), (Putra et al., 2025), (Solo et al., 2024)	Meningkatkan likuiditas, volume perdagangan, dan respons pasar.
Tidak berpengaruh signifikan	(Amin, 2020), (Yuniartini & Sedana, 2020), (Zubeir & Ashfath, 2023), (Anggoro et al., 2025), (Ihzan & Handayani, 2026)	Tidak selalu meningkatkan keputusan investasi, likuiditas, atau volume perdagangan.

Dampak Stock Split terhadap Likuiditas dan Aktivitas Perdagangan Saham

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, pelaksanaan *stock split* umumnya memberikan dampak positif terhadap likuiditas saham dan aktivitas perdagangan di pasar modal. Penurunan harga saham setelah *stock split* membuat saham menjadi lebih terjangkau sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi. (Indrayani et al., 2020) menyatakan bahwa *stock split* mampu meningkatkan volume perdagangan saham sehingga likuiditas saham menjadi lebih baik. Hasil tersebut diperkuat oleh (Novitasari & Sari, 2024) yang menemukan bahwa *stock split* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA).



Selain itu, (Putra et al., 2025) juga mengemukakan bahwa pengumuman *stock split* meningkatkan harga saham, likuiditas, serta aktivitas perdagangan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor. (Solo et al., 2024) turut menunjukkan bahwa *stock split* memengaruhi reaksi pasar melalui perubahan volume perdagangan saham, *bid-ask spread*, dan *abnormal return*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *stock split* berpotensi meningkatkan daya tarik saham dan memperbaiki likuiditas perdagangan dalam jangka pendek.

Dampak Stock Split terhadap Keputusan Investasi Investor

Meskipun demikian, pengaruh *stock split* terhadap keputusan investasi investor masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian (Zubeir & Ashfath, 2023) menunjukkan bahwa *stock split* mampu meningkatkan harga saham dan volume transaksi, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi investor. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan harga saham, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan, prospek bisnis, tingkat risiko, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, *stock split* hanya menjadi salah satu informasi yang digunakan investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Analisis Perbedaan Hasil Penelitian

Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas *stock split* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kondisi pasar pada saat aksi korporasi dilakukan. Dalam kondisi pasar yang optimis (*bullish*), *stock split* cenderung dipersepsikan sebagai sinyal positif sehingga mampu meningkatkan minat investor dan aktivitas perdagangan saham. Sebaliknya, pada kondisi pasar yang melemah (*bearish*), sentimen negatif pasar dapat mengurangi respons investor sehingga dampak *stock split* menjadi kurang signifikan. Selain itu, karakteristik perusahaan, kondisi fundamental, serta perilaku investor juga menjadi faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan *stock split* tidak dapat diukur hanya berdasarkan perubahan harga saham, tetapi juga perlu mempertimbangkan kondisi internal perusahaan dan situasi pasar secara menyeluruh.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil sintesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa *stock split* merupakan salah satu strategi perusahaan yang mampu meningkatkan daya tarik saham, terutama melalui peningkatan likuiditas dan aktivitas perdagangan. Namun demikian, *stock split* tidak selalu berdampak langsung terhadap keputusan investasi investor karena keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi pasar, kinerja perusahaan, dan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Oleh karena itu, investor sebaiknya tidak menjadikan *stock split* sebagai satu-satunya dasar dalam mengambil keputusan investasi, melainkan tetap mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan dan kondisi pasar secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa *stock split* merupakan salah satu bentuk aksi korporasi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keterjangkauan harga saham, memperbaiki likuiditas, serta mendorong aktivitas perdagangan di pasar modal. Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif *stock split* terhadap volume perdagangan saham, likuiditas, dan respons



investor. Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa kebijakan tersebut tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, likuiditas saham, maupun keputusan investasi investor.

Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas *stock split* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi pasar, kinerja fundamental perusahaan, karakteristik emiten, serta persepsi investor terhadap informasi yang diterima. Dengan demikian, keputusan investasi tidak seharusnya hanya didasarkan pada pelaksanaan *stock split*, tetapi juga perlu mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prospek investasi. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini berhasil menyajikan sintesis dari berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dampak *stock split* terhadap keputusan investasi investor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan data empiris atau memperluas cakupan objek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas *stock split* pada berbagai kondisi pasar dan sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal ? *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17.
- Anggoro, D. C., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). *Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 9(1), 96–104.
- Ihzan, A. M., & Handayani, S. (2026). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan BEI 2020-2025. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(4), 492–505.
- Indrayani, Murhaban, & Syatriani. (2020). *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*. 05(02), 97–109. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.20002>
- Novitasari, D., & Sari, D. A. (2024). Analisis Komparatif Abnormal Return, Trading Volume Activity , Harga Saham Terhadap Stock Split. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(November 2022).
- Putra, O. E., Sopyan, A. Z., Wibowo, T. R., & Indah, R. R. S. N. (2025). *Investor Behavior Following Stock Split Announcements: Evidence from Indonesian Stock Exchange During 2020 - 2023*. 7(1), 38–49.
- Solo, Y. P., Rahmawati, C. H. T., & Purwoto, L. (2024). Analysis of Differences in Stock Trading Volume , Bid-Ask Spread , and Abnormal Returns Before and After a Stock Split : Empirical Evidence from Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal Management, Business, and Accounting*, 23(1), 31–40.
- Yuniartini, N. K. W., & Sedana, I. B. P. (2020). *DAMPAK STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*. 9(4), 1465–1484.
- Zubeir, C., & Ashfath, F. (2023). *ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM , VOLUME TRANSAKSI DAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk)*. 3.